

Katalog : 1101002.3524240

Statistik Daerah
Kecamatan Solokuro
2016



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SOLOKURO
2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN SOLOKURO 2016

ISBN : -
No. Publikasi : 35245.1626
Katalog : 1101002.3524240

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Solokuro
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Komoditas Jagung, Solokuro
Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 –Solokuro
Masjid Agung Lamongan, Lamongan
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Solokuro ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Solokuro. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Solokuro, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Solokuro

Eko Sudyanto





Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan	9
Industri Pengolahan	10
Transportasi	11
Sarana Perekonomian	12
Keuangan Desa.....	13
Perbandingan Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

Letak Geografis

Kecamatan Solokuro merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata + 70 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 06°21'29" dan 06°60'02" Lintang Selatan, serta 112°18'46" dan 112°25'12" Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Solokuro, adalah berupa daratan seluas 87,57 km².

Batas wilayah Kecamatan Solokuro bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Paciran, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Laren, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Brondong.

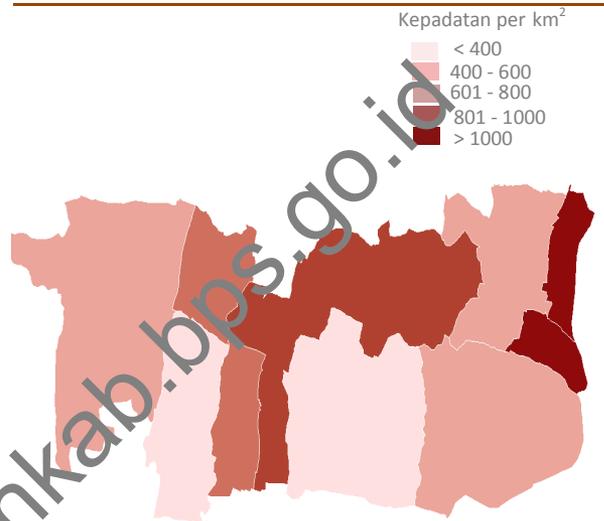
Kantor Kecamatan Solokuro berada di wilayah Desa Payaman. Dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Solokuro 1,1 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Dagan yakni berjarak 14,5 km.

524 jiwa/Km²
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Solokuro selama tahun 2015 cenderung panas, hal ini dikarenakan pada bulan Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan Nopember yaitu 3 hari dengan curah hujan 44 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan Pebruari yaitu 16 hari dengan curah hujan 318 mm.



Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	45 925
Kepadatan (Jiwa/Km ²)	524
Luas Wilayah (Km ²)	87,57
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	65 – 75 m
Posisi Bujur (BT)	112° 18' - 112° 25'
Posisi Lintang (LS)	06° 21' - 06° 60'
Rata-Rata hari hujan	5
Rata-Rata Curah hujan (mm)	123
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	66
Hutan	4
Permukiman, pekarangan	28
Lain-Lain	2

Sumber: Kec. Solokuro Dalam Angka 2016

Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Solokuro terdiri dari 10 desa, pada tahun 2015 semua jabatan kepala desa telah terisi, rata-rata pendidikan Kepala Desa adalah Perguruan Tinggi, untuk jabatan sekdes ada 6 wilayah yang kosong yaitu Desa Dadapan, Desa Tenggulun, Desa Takerharjo, Desa Banyubang, Desa Dagan, dan Desa Bluri, dengan rata-rata pendidikan sekdes adalah Perguruan Tinggi.

Kecamatan Solokuro terdiri dari 20 dusun, 50 RW dan 236 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Payaman yakni 7 dusun. Sedangkan dengan jumlah dusun terkecil adalah Desa Sugihan, Desa Tenggulun, Desa Solokuro, Desa Banyubang, Desa Dagan dan Desa Bluri, yang hanya terdiri dari 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Tebluru dan Desa Sugihan 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Payaman dengan 16 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Tenggulun sebanyak 8 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Payaman dengan 87 RT.

Pendidikan Perangkat Desa SMA keatas

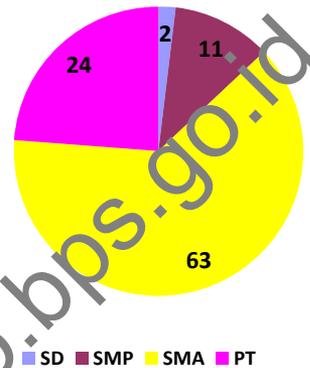
24%

Perangkat desa didominasi oleh lulusan SMA yaitu mencapai 63 persen. 2 persen lulusan SMP kebawah dan 11 persen lulusan SMP. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan perguruan tinggi mencapai 24 persen dari total perangkat desa sebanyak 86 orang.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015

Persen



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
Dadapan	3	7	28
Tebluru	2	2	13
Sugihan	1	2	15
Tenggulun	1	3	8
Payaman	7	16	87
Solokuro	1	4	23
Takerharjo	2	6	19
Banyubang	1	3	12
Dagan	1	4	17
Bluri	1	3	14
Kec. Solokuro	20	50	236

Sumber: Kantor Camat Solokuro

Penduduk

Penduduk Kecamatan Solokuro berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 45.925 jiwa yang terdiri atas 23.069 jiwa penduduk laki-laki dan 22.856 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Tenggulun sejumlah 2.326 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Payaman sejumlah 12.617 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, penduduk Kecamatan Solokuro mengalami pertumbuhan sebesar 4,62 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,93 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

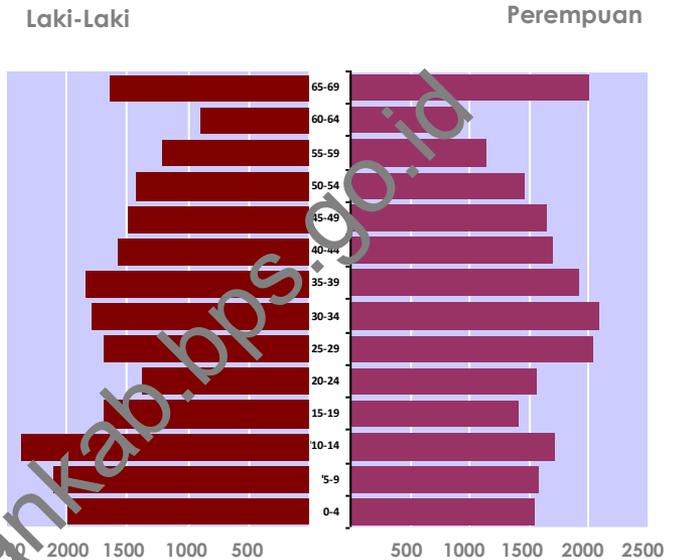
45,95 %

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Solokuro dari 10 desa cukup beragam, dengan kepadatan persebaran terendah di Desa Solokuro sebesar 203 jiwa/km² dan tertinggi di Desa Banyubang sebesar 1.253 jiwa/km². Sementara itu persebaran penduduk di Kecamatan Solokuro, terbesar di Desa Payaman sebesar 27,47%. Ini tidak sebanding dengan Desa Tenggulun yang hanya 5,06%.



Piramida Penduduk, 2015



Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
Penduduk	37 145	43 391	45 925
Laki-Laki	17 325	22 245	23 069
Perempuan	19 820	21 146	22 856
Rasio Jenis Kelamin	87,41	105,19	100,93
0-14 Th (%)	25,19	23,36	24,65
15-64 Th (%)	68,65	68,58	67,41
65 + (%)	6,16	8,06	7,94
Beban Ketergantungan	45,67	45,83	45,95
Kepadatan	367,70	495,50	524,43
Rumah Tangga	8 239	10 523	12 423
Rata-Rata ART	5	4	4

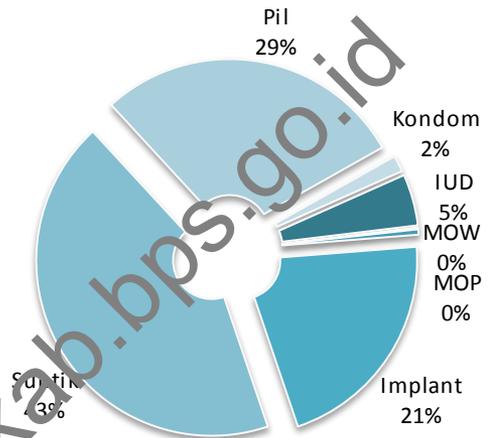
Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua anak. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



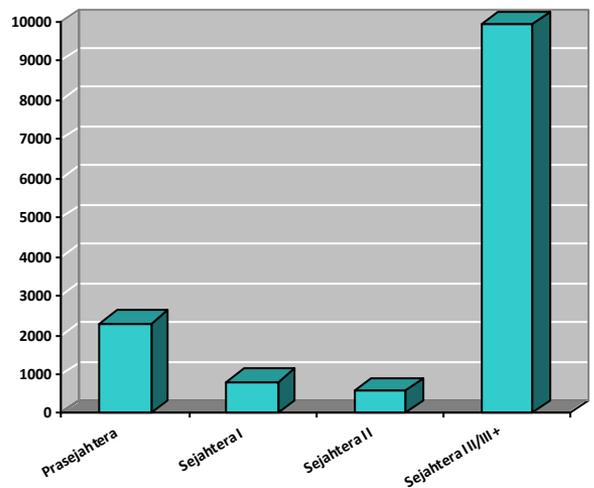
Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



43 %
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Solokuro sebesar 12.443 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Tengulun yang hanya 654 dan yang terbesar di Desa Payaman 2.707 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Solokuro sebesar 76,39 persen dari jumlah PUS, yaitu 9.505 peserta. Presentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Bluri sebesar 80,52 persen, sedang yang terkecil Desa Dagan sebesar 57,31 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi, pemakaian kontrasepsi suntik merupakan alat kontrasepsi terbesar yaitu 4.119 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi MOP/MOW yang hanya sebanyak 64.

Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2014



Sumber : UPT KB dan Kessos Kecamatan Solokuro

Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Solokuro tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SD Negeri 11 sekolah dan SMP Negeri hanya 1 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 31 sekolah, MI 25 sekolah, SMP 4 sekolah, MTS 17 sekolah, SMA 3 sekolah, MA 8 sekolah dan SMK 1 sekolah.

Pada tahun 2015 sarana pendidikan negeri dan swasta tidak terjadi perubahan. Jika dilihat dari jumlah murid, di Kecamatan Solokuro mayoritas lebih memilih sekolah swasta. Ini dapat diketahui dari rasio murid SD Negeri yang hanya 45 per sekolah, lebih kecil dibanding rasio murid MI swasta yang mencapai 131 per sekolah. Selain itu juga terdapat 8 Pondok Pesantren yang menyebar di seluruh Kecamatan Solokuro

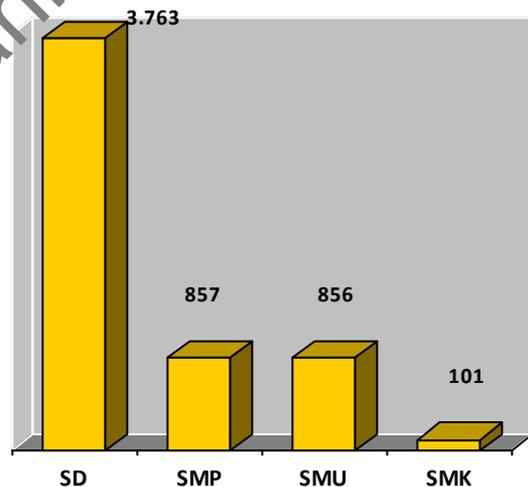


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	58	4.620	917
SD sederajat	36	3.763	532
SMP sederajat	22	857	385
Menengah	11	957	234
SM Umum	10	856	201
SM Kejuruan	1	101	33

Sumber : Solokuro Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Solokuro Dalam Angka 2016

1 : 5

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Solokuro pada Tahun 2015 hanya 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 20 tempat praktek bidan, 4 tempat praktek dokter, 28 Posyandu, dan 10 Poskesdes.

Jumlah tenaga medis di Kecamatan Solokuro pada Tahun 2015 yaitu 4 Dokter dengan prosentase sebesar 9 persen, 20 Bidan dengan prosentase sebesar 45 persen, 10 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 22 persen, 11 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 24 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



1 : 1.020

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Payaman yaitu dengan 1 orang dokter, 3 bidan, 3 Mantri Kesehatan dan 4 orang dukun bayi. Terbanyak kedua berada di Desa Takerharjo yaitu dengan 1 orang dokter, 3 orang bidan dan 1 orang dukun bayi. Sedangkan desa dengan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Sugihan dengan 1 orang dokter dan 1 orang bidan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	-	-
Klinik	-	-
Puskesmas	1	1
Puskesmas Pembantu	3	3
Praktek Dokter	4	4
Praktek Bidan	20	20
Posyandu	28	28
Poskesdes	5	10

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa/Kelurahan	Dokter	Bidan	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi
Dadapan	-	2	-	1
Tebluru	-	2	3	-
Sugihan	1	1	-	-
Tenggulun	-	3	-	-
Payaman	1	3	3	4
Solokuro	-	1	2	1
Takerharjo	1	3	-	1
Banyubang	-	2	1	1
Dagan	-	1	-	2
Bluri	1	1	1	1
Kec. Solokuro	4	20	10	11

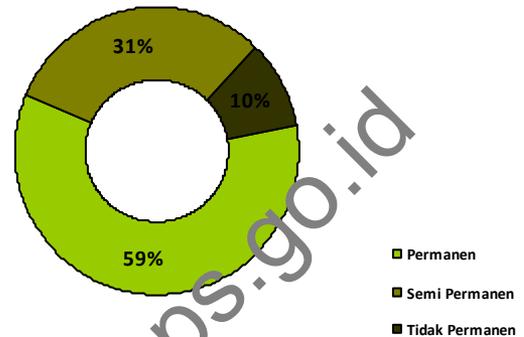
Sumber: Kantor Camat Solokuro

Perumahan

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Solokuro juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 10 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 31 persen dan kualitas permanen sebesar 59 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Payaman 32,6 persen dan Desa Takerharjo 10,0 persen. Sedangkan Desa Tebluru merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu 5,7 persen



Kualitas Bangunan Rumah, 2015



Bahan Bakar Memasak, 2015

91 %
Bahan Bakar Memasak



Bahan bakar untuk memasak 91 persen diantaranya sudah menggunakan elpiji, sisanya 9 persen masih memanfaatkan bahan bakar kayu untuk memasak. Desa Payaman merupakan desa dengan penggunaan bahan bakar kayu terbanyak yaitu 539 rumah tangga, selain itu Desa Payaman juga terbanyak menggunakan bahan bakar elpiji yakni 1.948 rumah tangga. Sedangkan hanya ada 2 rumah tangga yang menggunakan kayu bakar yakni di Desa Tebluru dan Desa Tenggulun.

Desa/Kelurahan	Elpiji	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
Dadapan	1 321	-	8	-
Tebluru	979	-	2	-
Sugihan	1 013	-	3	-
Tenggulun	666	-	2	-
Payaman	1 948	-	539	-
Solokuro	869	-	24	-
Takerharjo	1 176	-	210	-
Banyubang	811	-	106	-
Dagan	929	-	99	-
Bluri	726	-	8	-
Kec. Solokuro	10 438	-	1 001	-

Sumber: Kantor Camat Solokuro

Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Solokuro sebesar 5.775,40 Ha (65,95%) dari luas Wilayah Kecamatan Solokuro yaitu 8.757,40 Ha. Luas lahan pertanian terdiri dari lahan sawah 1.766,60 Ha atau 30,59 persen dan lahan kering/ladang 4.008,80 atau 69,41 persen . Lahan sawah menurut jenis pengairan, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Solokuro yaitu seluas 1.612,30 Ha atau 91,27 persen dari total lahan pertanian. Sedangkan lahan pertanian sederhana seluas 154,30 Ha atau 8,73 persen.



Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	11 694	17 051	17 169	17 954
Jagung	23 638	27 600	35 634	38 658
Kedelai	745		330	-
Kacang Hijau	373	445	481	536
Kacang Tanah	2 464	1 193	2 896	2 017
Ubi Kayu	1 895	17 535	2 543	2 114
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

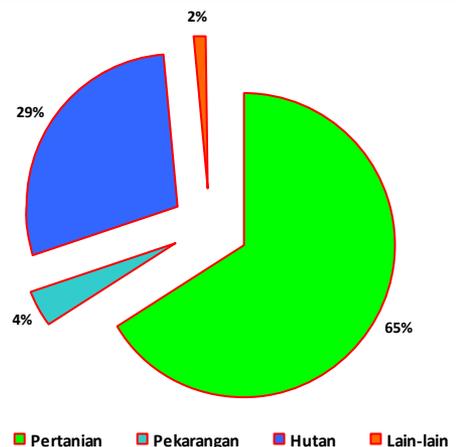


38,65 Ton

Produksi jagung tahun 2015

Tanaman jagung merupakan primadona pertanian di wilayah Kecamatan Solokuro. Setiap tahun selalu meningkat produktivitasnya. Pada tahun 2015 produktivitas jagung mencapai 38.658 ton, disusul tanaman padi yakni mencapai 17.954 ton. Ini dikarenakan lahan pertanian di Kecamatan Solokuro sebagian besar lahan kering/ladang.

Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah , 2015



Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Solokuro Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2010. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 52 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 3.320 ekor meningkat menjadi 6.867 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 41 persen dan 35 persen.



Ternak dan Unggas (Ribuan ekor), 2000-2015

Ternak/ Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	2 978	2 232	3 320	6 867
Kerbau	3	-		5
Kambing	2 302	3 896	2 264	3 823
Domba	3 562	3 271	2 535	3 908
Ayam Buras	15 543	13 293	10 859	33 445
Ayam Ras		40 000	4 018 700	3 721 084
Itik	85	800	2 951	17 224

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan



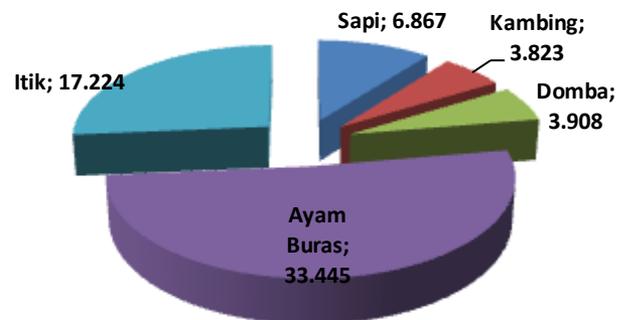
Populasi

6.867
Ekor

Desa Payaman memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 2.097 ekor yang terdiri dari 1.312 ekor sapi, 398 ekor kambing dan 387 ekor domba. Sedang Desa Solokuro memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 1.035 ekor yang terdiri dari 260 ekor sapi, 374 ekor kambing dan 401 ekor domba.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 3.721.084 ekor ayam ras, 33.445 Ayam Buras dan 17.224 ekor itik. Untuk ayam ras terjadi penurunan dibanding tahun 2010, dimana tahun 2010 sebanyak 4.018.700 ekor.

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



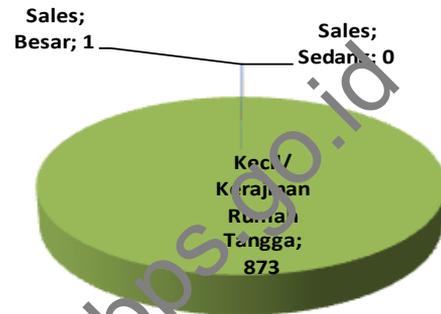
Industri Pengolahan



Jumlah industri di Kecamatan Solokuro tahun 2015 sebesar 874 industri. Jumlah industri kecil / rumah tangga tahun 2015 sebesar 873 industri. Jumlah industri sedang sebanyak 0 industri, dan industri besar sebanyak 1 industri. Desa Payaman memiliki jumlah industri terbesar yaitu 786 industri atau sebesar 89,93 persen dari total industri Kecamatan Solokuro.

Kecamatan Solokuro merupakan sentra industri kecil rumah tangga yakni anyaman bambu yg digunakan untuk tempat ikan. Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 849 industri. Industri kayu dan Industri makanan/minuman masing-masing 12 industri. Industri besar hanya ada 1 yakni industri es batu yang berlokasi di Desa Dadapan.

Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa/Kelurahan	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin
Dadapan	-	12	-	-
Tebluru	1	2	-	-
Sugihan	-	-	-	-
Tenggulun	-	-	-	-
Payaman	3	771	-	12
Solokuro	1	57	-	-
Takerharjo	-	7	-	-
Banyubang	2	-	-	-
Dagan	3	-	-	-
Bluri	2	-	-	-
Kec. Solokuro	12	849	0	12

Sumber: Kantor Camat Solokuro

97 %

IK/KRT produksi anyaman bambu

<http://lamongankab.bps.go.id>

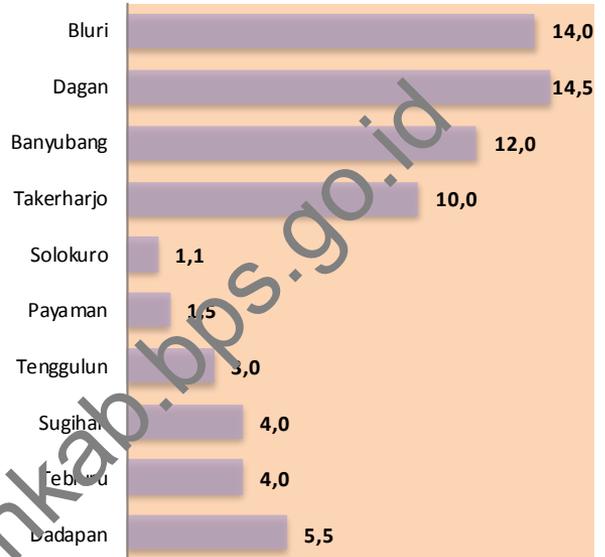
Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Solokuro sebagian besar adalah aspal dan beton. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Dagan yang mencapai 14,5 km sedang yang terdekat adalah Desa Solokuro yaitu 1,1 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Dadapan yakni 40,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Takerharjo yaitu 31,0 km.

Kantor kepolisian sektor Solokuro berlokasi di Desa Solokuro. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 14 Km. Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Dagan yang mencapai 14,5 Km, Desa Bluri 14,0 Km, Desa Banyubang 12,0 Km dan Desa Takerharjo 10,0 km.



Jarak (Km) ke Kantor Kecamatan, 2015



Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

41,8 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa se Kecamatan Solokuro Tahun 2015 adalah 41,8 Km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Solokuro dengan Desa Dadapan yaitu sepanjang 7,3 km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Tebluru dengan Desa Tamanprijek yaitu sepanjang 2,0 Km.

Uraian	Panjang
Ds. Solokuro - Bulubrangsi	4,5
Ds. Payaman - Kranji	3,0
Ds. Tenggulun - Sendangagung	3,0
Ds. Solokuro - Dadapan	7,3
Ds. Tebluru - Tamanprijek	2,0
Ds. Bluri - Tlogosadang	2,5
Ds. Dagan - Solokuro	6,0
Ds. Dadapan - Sumurgayam	2,5
Ds. Sugihan - Sumurgayam	2,0
Ds. Takerharjo - Lowayu	2,5
Ds. Tebluru - Sugihan	3,5
Ds. Sugihan - Payaman	3,0

Sarana Perekonomian

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, dan warung/kedai. Hanya terdapat 1 bank umum dan 2 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Solokuro. Terdapat 9 Pasar Desa yaitu di seluruh masing-masing desa kecuali Desa Tenggulun. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 381 buah dan warung/kedai 92 buah.

9

Jumlah pasar desa/umum

Solokuro merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang tidak begitu besar sehingga tidak banyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani rumah tangga. Tercatat sampai dengan Tahun 2015, terdapat 23 bengkel mobil/motor, 10 reparasi elektro dan 33 bengkel las tersebar di 10 desa. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 10 dan 8 buah.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum	1
BPR	2
Pasar Umum	0
Pasar Desa	9
Toko/Kios	381
Restoran/Depot	0
Warung/Kedai	92

Usaha Jasa, 2015

Desa/ Kelurahan	Bengkel Mobil/ Motor	Reparasi Elektro	Bengkel Las	Persewaan Pesta	Salon/ Pangkas Rambut
Dagan	4	1	1	3	1
Tebluru	2	1	1	1	-
Sugihan	2	1	1	-	1
Tenggulun	-	-	-	-	-
Payaman	6	3	2	4	4
Solokuro	3	-	1	1	-
Takerharjo	3	1	1	-	1
Banyubang	1	-	-	-	1
Dagan	1	1	-	1	-
Bluri	1	-	-	-	-
Kec. Solokuro	23	10	33	10	8

Sumber: Kantor Camat Solokuro

Keuangan Desa

Sering dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Solokuro Rp. 2.468.047.000,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 440.000.000,-. Penerimaan Alokasi Dana Desa terbesar di Desa Banyubang sebesar Rp. 291.506.000,- sedangkan yang terkecil Desa Dagan yaitu Rp 217.543.000,-.

2,4 milyar
Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Solokuro Tahun 2015 sebesar Rp. 513.461.000,-. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Kecamatan Solokuro yakni Desa Payaman sebesar Rp. 95.983.000,- atau 18,69 persen dari total penerimaan kecamatan. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Banyubang yaitu sebesar Rp.20.690.000,- atau 4,03 persen.

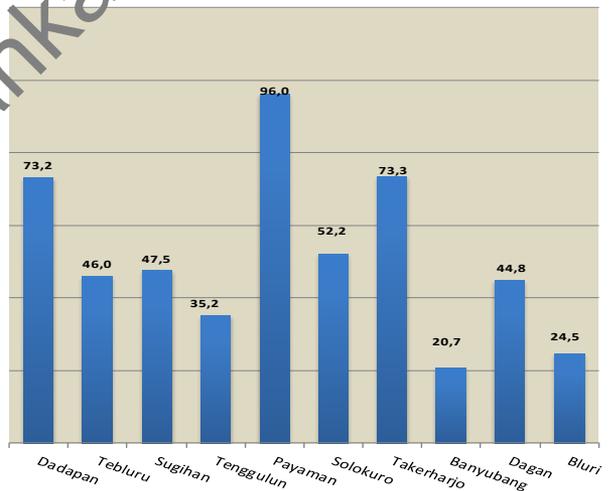


Penerimaan Alokasi Dana Desa (Rp.000,-), 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Dadapan	46 500	268 198
Tebluru	41 500	241 451
Sugihan	41 500	218 298
Tenggulun	41 500	231 751
Payaman	51 500	254 748
Solokuro	41 500	240 248
Takerharjo	46 500	242 251
Banyubang	41 500	291 506
Dagan	41 500	217 543
Bluri	46 500	262 053
Kec. Solokuro	440 000	2 468 047

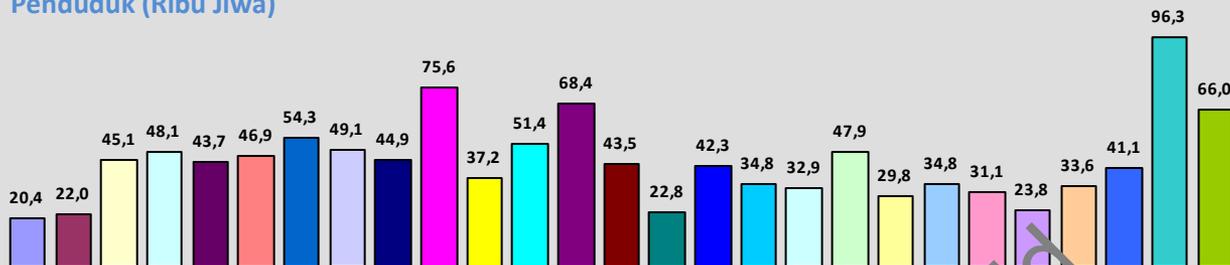
Sumber: Kantor Camat Solokuro

Realisasi Pemisukan PBB (Juta Rupiah), 2015

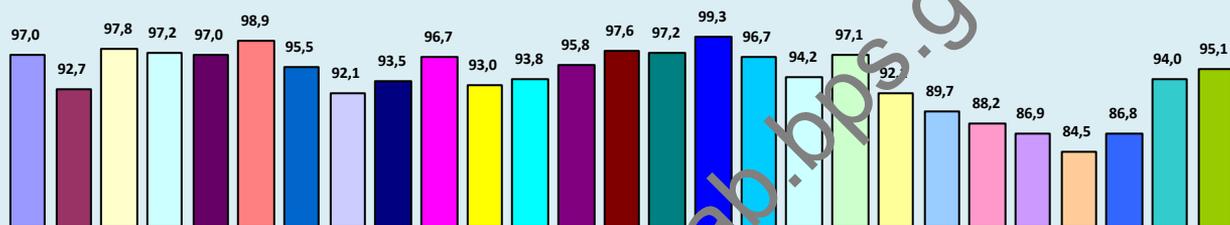


Antar Kecamatan (2015)

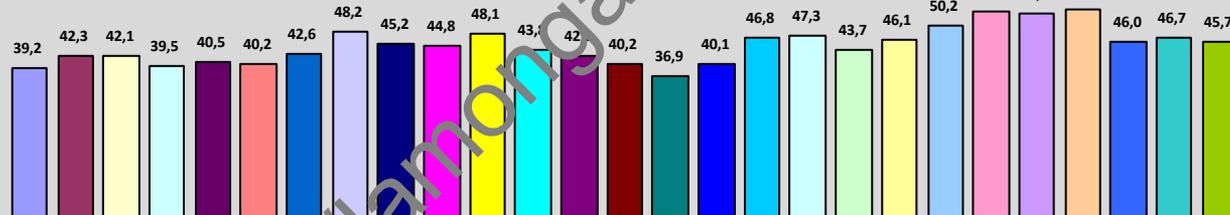
Penduduk (Ribu Jiwa)



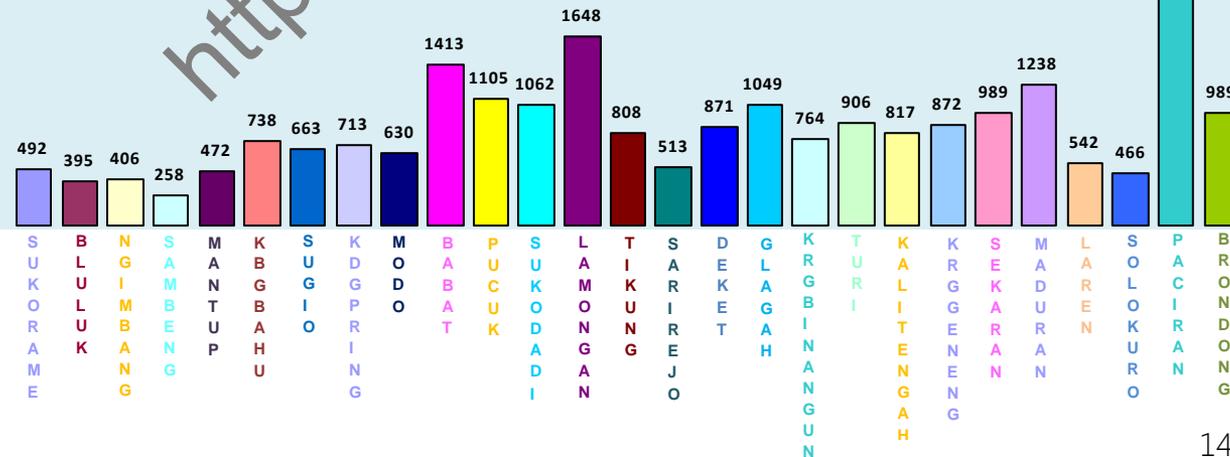
Rasio Jenis Kelamin (%)



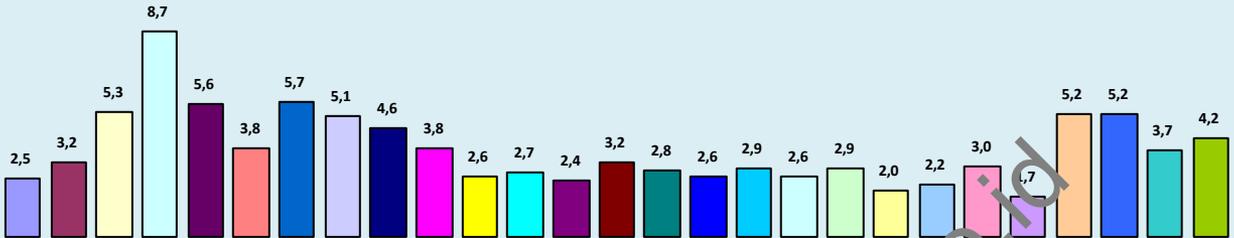
Beban Ketergantungan (%)



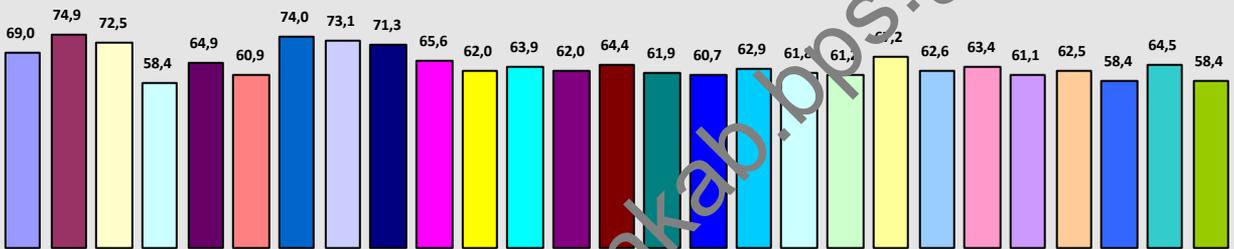
Kepadatan (Jiwa/Km²)



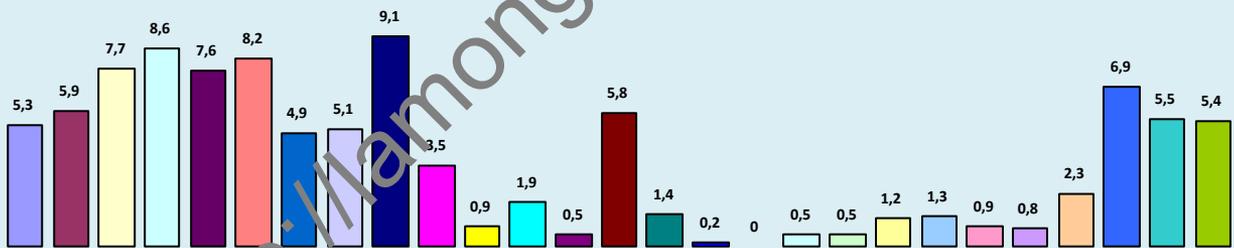
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



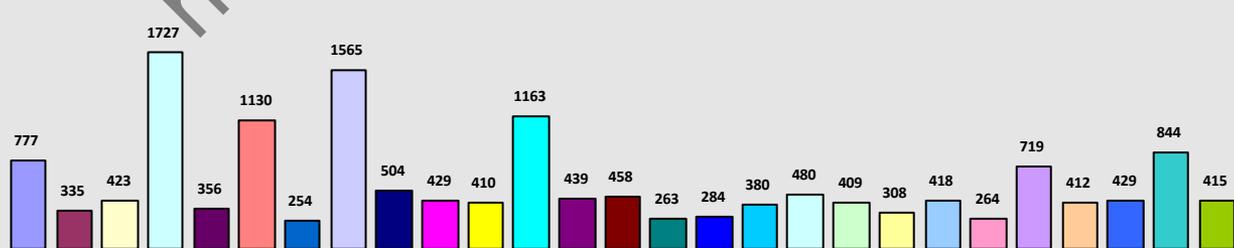
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S U K O R A M E B U L U K N G I M B A N G S A M B U T A N M A N T A P K A B A H U S U G I O K D G P R I N G M O D O B A B A T P U C U K S U K O D A D I L A M O N G A N T I K U N G S A R I R E J O D E K E T G L A G A H K R G B I N A N G U N T U R I K A L I T E N G A H K R G G E N E N G S E K A R A N M A D U R A N L A R E N S O L O K U R O P A C I R A N B R O N D O N G



<http://lamongankab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id